

# Sosialisasi Pentingnya Menjaga Privasi Dan Keamanan Data Di Era Digital

<sup>1)</sup> Sutriawan, <sup>2)</sup> Nur Husnul khatimah, <sup>3)</sup> Gufran

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Bima

<sup>2</sup>Prodi Gizi, Universitas Muhammadiyah Bima

<sup>3</sup>Prodi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Bima

Email: [sutriawan1612@gmail.com](mailto:sutriawan1612@gmail.com)

## INFORMASI ARTIKEL

Submit: 07-Des-2022

Review: 13-Des-2022

Publish: 31-Maret-2023

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

*keamanan data  
privasi  
sosial media.*

*Diera bigdata saat ini, pertumbuhan informasi telah menunjukkan peningkatan yang sangat pesat dan meningkat secara signifikan. Penyebaran informasi di era digital melalui pesan singkat, panggilan suara, update informasi di sosial media dan lain-lain merupakan hal yang lazim di lakukan manusia, sehingga memungkinkan orang untuk saling terhubung satu sama lain. Masalah privasi seringkali dikaitkan dengan data pribadi, data pengguna harus dirahasiakan, identitas pengguna harus dilindungi atau tindakan pengguna tidak boleh diacak, harus memastikan perlindungan yang tepat bagi pengguna karena itu privasi bukanlah hal yang mudah untuk dijaga. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelajar khususnya SMK 2 Dompu dan masyarakat pada umumnya tentang pentingnya menjaga privasi di era digital saat ini, menyadari pengguna media sosial saat ini semakin marak, maka kesadaran tentang keamanan data harus ditingkatkan karena dapat memberikan dampak positif maupun dampak negative bagi pengguna. Sebaran data di media sosial dapat memicu berbagai kejahatan dunia maya yang berakibat pada individu setiap pengguna, karena banyak kejahatan yang seringkali kita temui seperti, cyber bullying, cyber stalking dan berbagai jenis kejahatan lainnya. Jika tidak meningkatkan kesadaran diri untuk menjaga dan mengamankan data, maka data-data di media sosial dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.*

## ABSTRACT

**Keywords:**  
data security  
privacy  
social media.

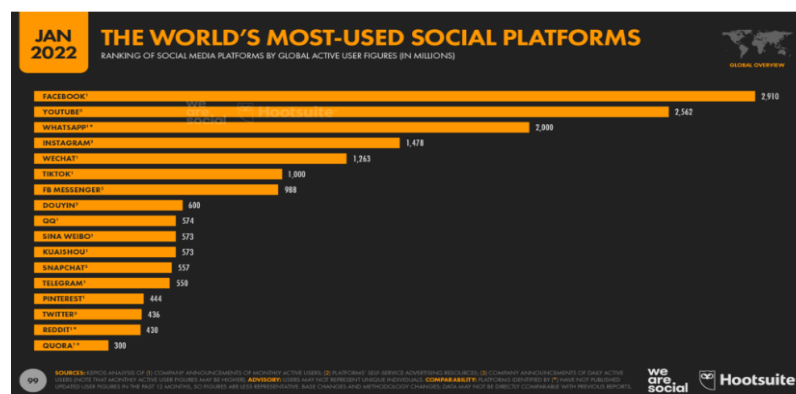
*In the current big data era, the growth of information has shown a very rapid and significant increase. The dissemination of information in the digital era through short messages, voice calls, updating information on social media and others is something that is commonly done by humans, making it possible for people to connect with one another. Privacy issues are often associated with personal data, user data must be kept confidential, user identity must be protected or user actions must not be randomized, must ensure proper protection for users because of that privacy is not an easy thing to maintain. This Community Service Activity is expected to be able to increase awareness of students, especially SMK 2 Dompu and the community in general about the importance of maintaining privacy in the current digital era, realizing that social media users are currently increasingly widespread, awareness about data security must be increased because it can have a positive impact as well as impact negative for the user. The spread of data on social media can trigger various cybercrimes that affect each individual user, because there are many crimes that we often encounter, such as cyber bullying, cyber stalking and various other types of crimes. If you don't increase self-awareness to protect and secure data, then data on social media can be misused by irresponsible parties.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah menunjukkan peningkatan yang sangat pesat dan meningkat secara signifikan. Menurut berdasarkan data yang laporkan oleh We Are Social pada januari 2022, bahwa pengguna aktif media sosial di Indonesia meningkat 12,35% atau mencapai 191 juta orang ketika dibandingkan pada tahun sebelumnya sebanyak 170 juta orang (Revilia & Irwansyah, 2020). Melihat tren perkembangan media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan untuk memperoleh, membagikan dan menyebarkan informasi. Dengan semakin populernya media sosial, maka masalah keamanan informasi dan privasi menjadi sangat penting saat ini (Betty Yel & M Nasution, 2022). Penyebaran informasi di era digital melalui pesan singkat, panggilan suara, update informasi di sosial media dan lain-lain merupakan hal yang lajim di lakukan manusia di era teknologi saat ini, sehingga memungkinkan orang untuk saling terhubung satu sama lain (Rumetna, 2018).



Gambar 1. Persentase pengguna Media Sosial

Menurut data yang dirilis oleh We Are Social pada tahun 2022 menunjukkan bahwa pengguna media sosial terbanyak saat ini yaitu Facebook dengan tingkat populasi sebesar 2,910 juta pengguna, sedangkan jumlah pengguna media sosial terbanyak di urutan kedua adalah youtube dengan tingkat populasi 2,562 juta, whatsapp dengan total populasi 2000 , dan instagram dengan total populasi sebanyak 1,478 pengguna diseluruh dunia (Revilia & Irwansyah, 2020). Melihat populasi pengguna media sosial saat ini masih banyak masyarakat dan tidak menyadari bagaimana menjaga dan mengamankan data di media sosial, karena akan memberikan dampak negative jika data tersebut disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi informasi yang memiliki arti bagi penerima dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan baik pada masa sekarang maupun dimasa yang akan datang (Scott, 2008). Segala informasi dapat diakses melalui internet jejaring sosial media seperti, instagram, facebook, twitter dan lainnya. Pengguna juga bias mengakses informasi di berbagai platform portal berita, artikel atau informasi yang ingin diketahui, pada platform sosial media pengguna secara bebas melakukan berbagai aktivitas seperti mengunggah foto atau video pribadi mereka, menyukai dan memberikan komentar pada postingan orang lain. Aplikasi berbasis digital seperti ini dapat memungkinkan orang untuk berbalas pesan dan berbagi informasi (Rumetna, 2018). Tingginya penggunaan jejaring social media yang mencakup data pribadi yang tentu memiliki dampak positif dan negative terutama pada kalangan remaja, sehingga perlu adanya sosialisasi pentingnya menjaga privasi dan keamanan data di era digital.

## II. MASALAH

Masalah privasi seringkali dikaitkan dengan data pribadi, karena privasi adalah konsep multifaset yang dapat mengambil berbagai bentuk misalnya, informasi tertentu (sensitif) tentang pengguna harus dirahasiakan, identitas pengguna harus dilindungi atau tindakan pengguna tidak boleh diacak, harus memastikan perlindungan yang tepat bagi pengguna karena itu privasi bukanlah hal yang mudah untuk dijaga (De Capitani Di Vimercati et al., 2012). Keamanan data juga merupakan topik yang sering dibahas di era digital saat ini, karena keamanan data keamanan data fungsi untuk mengontrol atas pengumpulan informasi dan mengontrol bagaimana informasi digunakan. Pengamanan data dapat mendukung perlindungan privasi berbasis penggunaan yang lebih kuat dalam menjaga dan mengamankan data (Horvitz & Mulligan, 2015).

Usia remaja menjadi usia yang krusial dan tidak jauh dari penggunaan social media, tentunya perlu peningkatan pengetahuan tentang remaja tentang pentingnya menjaga privasi, data pribadi dalam penggunaan social media, karena itu pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada SMKN 02 Dompus.

## III. METODE

Kegiatan dibagi dalam 3 tahapan utama, yaitu: tahap perencanaan kegiatan sosialisasi, tahap koordinasi, tahap penyusunan materi, tahap penjadwalan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi hasil.

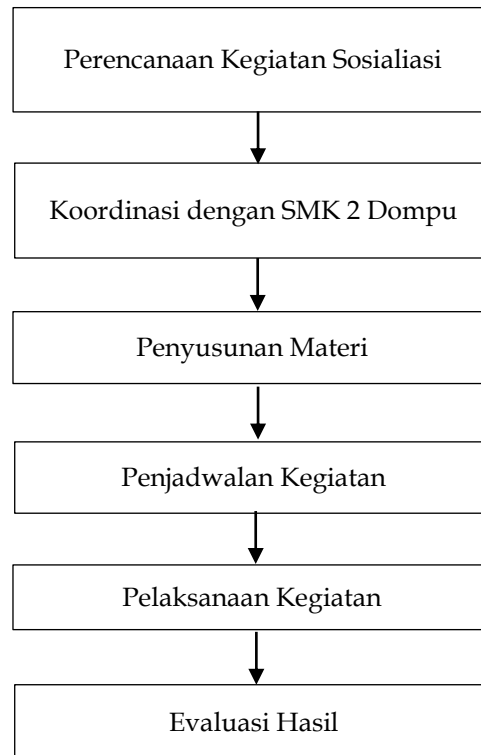


Diagram 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pada tahap penyusunan materi disesuaikan dan kebutuhan siswa SMK 2 Dompu yang memungkinkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang keamanan data. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga privacy dan keamanan data di era digital saat ini.
2. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan siswa didalam kelas dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 50 siswa. Pertemuan tatap muka dilakukan 2 sesi yaitu sesi pemaparan materi dan sesi Tanya jawab.
3. Peserta sosialisasi adalah siswa SMK 2 Dompu yaitu gabungan dari kelas X, kelas XI dan kelas XII sehingga materi yang diberikan dan penyampaian materi disampaikan dengan menggunakan LCD dengan media power point.
4. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi tentang sejauh mana siswa dapat menangkap setiap materi yang disampaikan dengan membuka sesi diskusi dan tanya jawab.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelajar khususnya SMK 2 Dompu dan masyarakat pada umumnya tentang pentingnya menjaga privasi di era digital saat ini, menyadari pengguna media sosial saat ini semakin marak, maka kesadaran tentang keamanan data harus ditingkatkan karena dapat memberikan dampak positif

maupun dampak negatif. Diera digital ini sangat mudah untuk memperoleh informasi dengan cepat karena itu tidak menutup kemungkinan memicu berbagai kejahatan, pengguna kebanyakan tidak menyadari jika data yang terdapat dimedia sosial dapat berbahaya jika disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan

Ditengah dunia digital saat ini, berbagai macam bentuk data dapat diakses dengan mudah melalui media sosial, karena itu pengguna harus terus waspada dan meningkatkan kesadaran diri tentang pentingnya menjaga privasi dan keamanan data. Salah satu cara untuk melindungi data dengan menggunakan nama, email, alamat, bahkan nomor telpon pada media sosial yang disamarkan. Hal tersebut sangat penting agar tidak terjadi kebocoran data.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi pentingnya menjaga privasi dan keamanan data di era digital ini, siswa SMK 2 Dompu merasa bahwa data yang mereka miliki di sosial media itu sangatlah penting untuk dilindungi. Pemahaman serta kesadaran diri para siswa dapat dilihat ketika mereka aktif memberikan respon terhadap materi yang disampaikan. Dengan mengajukan berbagai pertanyaan seperti, bagaimana cara kami meningkatkan kewaspadaan agar data di akun media sosial tidak megalami kebocoran ?. pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa SMK 2 dompu sangatlah relevan dengan kondisi saat ini. Materi yang disampaikan dalam sosialisai tersebut dapat menjawab serta meningkatkan kesadaran siswa untuk berhati-hati dalam memposting dan menyebarkan data di sosial media.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan siswa SMK 2 dompu untuk berhati-hati dalam memposting data di media sosial mereka, apalagi di era teknologi digital saat ini sangat mudah memperoleh dan mendapatkan data dengan cepat. Sebaran data dimedia sosial dapat memicu berbagai kejahatan dunia maya yang berakibat pada individu setiap pengguna, karena banyak kejahatan yang seringkali kita temui seperti, cyber bullying, cyber stalking dan berbagai jenis kejahatan lainnya. Jika tidak meningkatkan kesadaran diri untuk menjaga dan mengamankan data, maka data-data kita di media sosial dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Karena itu tujuan dari sosialisasi ini diharapkan siswa SMK 2 Dompu untuk lebih hati-hati dan tidak asal posting di media sosial sebagai upaya pencegahan kejahatan yang tidak diinginkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselenggaranya pengabdian ini, tentu banyak pihak yang ikut terlibat dalam mensukseskan kegiatan. ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Bima, sebagai afiliasi yang mendukung penuh kegiatan pengabdian ini, dan tentunya juga kepada SMK 2 Dompu yang memfasilitasi berbagai macam kebutuhan penyuluhan, dan juga kepada rekan-rekan mahasiswa sebagai panitia dalam menyiapkan dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Betty Yel, M., & M Nasution, M. K. (2022). Keamanan Informasi Data Pribadi Pada Media Sosial. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 6(1), 92–101.
- De Capitani Di Vimercati, S., Foresti, S., Livraga, G., & Samarati, P. (2012). Data privacy: Definitions and techniques. *International Journal of Uncertainty, Fuzziness and Knowledge-Based Systems*, 20(6), 793–817.  
<https://doi.org/10.1142/S0218488512400247>
- Horvitz, E., & Mulligan, D. (2015). Machine learning and inference makes it increasingly difficult for individuals to understand what others can. *Science*, 349(6245), 253–255.
- Khairunnisa, Munir, & Gufran. (n.d.). Perlindungan Hukum Terhadap Siswa dan UU ITE: Sistematis Literatur Review. *Fundamental: Jurnal Ilmiah Hukum*, 11(2), 119–136. <https://doi.org/10.34304/jf.v11i2.67>
- Perkasa, M., Irwansyah, M., Annafi, N., & Khairunnisa. (2020). Teacher's perception on the implementation of education for sustainable development-based learning in senior high school. *IOP Publishing*, 1521(4), 042110.

- 
- Revilia, D., & Irwansyah, N. (2020). Social Media Literacy: Millennial's Perspective of Security and Privacy Awareness. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 24(1), 1–15. <https://doi.org/10.33299/jpkop.24.1.2375>
- Rumetna, M. S. (2018). Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3), 305.
- Scott, G. M. (2008). Definisi Sistem Informasi Manajemen. *Safundi*, 9(3), 367–367.
- Sudipa, I. G. I., Kharisma, L. P. I., Khairunnisa, & Valentino Waas, D. (n.d.). *Penerapan Decision Support System (Dss) Dalam Berbagai Bidang (Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*.